



MAKALAH FAMILY ALTAR

SINODE BETESDA INDONESIA
EDISI : 182– 30 September 2025

MOTTO : **KESATUAN HATI, TUMBUH
BERSAMA MENANGKAN JIWA**



MARTA DAN MARIA : SIAPA YANG BENAR ?

Nats : Lukas 10:38-42

PENDAHULUAN : Kita sering mendengar kotbah dari nats diatas yang mengulas kebenaran Maria dan kesalahan Marta. Kalau Maria yang benar, ibadah tidak perlu ada yang repot main music, WL dan persembahan. Cukup datang kegereja dan duduk mendengar Firman Tuhan lalu pulang. Seperti Maria yang hanya duduk dikaki Yesus. Kemungkinan pemahaman seperti itu ada jemaat yang ibadahnya hanya mengikuti streaming tidak perlu repot datang kegereja. Begitu sebaliknya kalau Marta yang benar, khutbah cukup 5-10 menit, bahkan baca Alkitab aja. Selebihnya pujian dan penyembahan saja. Apa enak ibadah tanpa WL dan pemain music atau tanpa khutbah pujian dan penyembahan saja. Dari nats diatas, siapa yang benar ? Marta atau Maria ?

SEOLAH-OLAH MARTA YANG SALAH

Dari ayat berikut ini masalah persepsi ini timbul. **Lukas 10:39-40** Maria ini duduk dekat kaki Tuhan dan **terus mendengarkan perkataan-Nya**, sedang Marta **sibuk sekali melayani**.

Marta sibuk untuk melayani Yesus yang ada dirumahnya dan hal itu tidak salah. Marta menyibukkan diri. Maria cukup menyediakan makanan minuman dan bergabung dengan Maria untuk mendengar Yesus. Bukan malah memita Maria meinggalkan Yesus dan membantunya. Marta idak perlu melakukan kesibukkan. Respon Martalah yang salah bukan kesibukkannya menyambut Yesus. Marta ngomel dan bersungut-sungut. Melayani Yesus dengan tulus tidak menimbulkan rasa sungut-sungut.

MARTA MENYERANG YESUS

..sedang Marta sibuk sekali melayani. Ia **mendekati** Yesus dan berkata: (Luk. 10:40) Ia mendekati Yesus. Kata mendekati - ἐφίστημι **ephistemi** artinya **menyerang atau mengganggu**. Sisi lain melayani Yesus namun sikapnya menyerang Yesus. Kesibukkannya melayani Yesus menimbulkan penyerangan bukan penyembahan.

JAWABAN TUHAN

Tetapi Tuhan **menjawabnya**: “Marta, **engkau kuatir dan menyusahkan diri dengan banyak perkara**, (Luk. 10:41). Dalam Bahasa aslinya (**ἀποκρίθεις δὲ εἶπεν** apokritheis de eiphen (Luk. 10:41) **Tuhan menjawab dan berkata**. LAI haya menterjemahkan menjawab. Jawaban Yesus memberi nasehat kepada Marta bawa protesnya sangat tidak berdasar. Dan Martapun tidak bisa menjawab alasanya. Apa nasehat Yesus “

1. Marta kuatir dan menyusahkan diri dengan banyak perkara. Pikiran Marta kemana-mana tidak focus sesuai kebutuhan saat itu. Marta terlalu cemas dan dan tergannggu pikirannya. Tidak seharusnya Marta kuatir sedemikian rupa. Merenungkan Firman Tuhan itu perlu, menjadi repot juga perlu. Tetapi jangan merepotkan diri. Dengan memahami hal ini bisa menghindarkan gontok-gontokan/perselisihan di gereja.
2. Maria telah memilih yang tidak akan dibuang atau disingkirkan. Firman Tuhan selalu ada dalam hidup orang percaya

Mari kita memiliki respon yang baik dalam pelayanan. Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, beroleh kasih karunia. (**Efes. 4:29**) Respon yang benar agar membangun bagi mereka yang mendengarnya.

KESIMPULAN :

Respon kita menentukan hati dan pemahaman dari perilaku yang kita jalankan. Memahami pelayanan dengan benar akan berpengaruh terhadap respon kita.

SHARINGKAN:

1. Bagaimana menurut Anda memiliki respon yang benar terhadap pelayanan kita ?
2. Bagaimana kita menghindari perselisihan dalam pelayanan ? Sampaikan pendapat Anda

APLIKASIKAN :

Hiduplah dalam kebenaran Firman Tuhan, bukan hanya benar bersikap tetapi lebih mengutamakan kehendak Tuhan. Dan tidak hidup dalam pegertiannya sendiri.

POKOK-POKOK DOA SYAFAAT DUKUNG DALAM DOA

1. Ketua Umum Sinode GBI Bpk Pdt. Drs. Ir. Sujarwo MTh dan keluarga, diberikan kesehatan

dan kemampuan dalam tugas pelayanan dan diberikan urapan Roh Kudus mengalir dalam hidupnya. Dan segala yang diperbuatnya Tuhan buat berhasil.

2. Jajaran MPS dan MPD, tulus dan semangat dalam tugas pelayanannya, dan Roh Kudus memberikan hikmat marifat dalam pelayanannya, dan segala yang dikerjakan Tuhan buat berhasil.
3. Seluruh Gereja Betesda Indonesia, mulai dari gembala, pengerja, aktivis, dan seluruh jemaat Tuhan, mempunyai kesatuan hati untuk bertumbuh dan memenangkan jiwa buat Tuhan Yesus. Memiliki kepedulian yang tinggi antar saudara seiman. BERDOA UNTUK HASIL ST 3 DI BATU MALANG 19-21 AGUSTUS 2025
4. Bangsa Negara, pemimpin, kota tercinta, Pemerintahan dari pusat hingga daerah, Legislative, Eksekutive, Yudikative, TNI POLRI, semua amanah dan takut akan Tuhan.
5. Berdoa untuk Presiden dan wakil Presiden. Para Menteri. Pemerintahan tingkat Gubernur sampai RT/RW

DOA UNTUK GEREJA LOKAL

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

PUJIAN :

Dia telah menyatakan hebatnya kasihNya
Yang s'lamatkan kita
Bahkan Dia beri kuasa bagi setiap
Kita yang mengandalkannya

Hanya Yesus Tuhan dahsyat berkuasa
Sang Raja Pemenang yang memerintah
Tak ada yang dapat menggagalkannya
Dia bangkit dan hidup untuk selamanya
Dia telah menyatakan hebatnya kuasaNya

Yang menjaga kita
Bahkan Dia beri kuasa untuk
Menghancurkan s'mua pendakwa kita

6. Sungguh Kau
Sungguh Kaulah yang terindah,

SUNGGUH KAU

Sungguh Kaulah yang kucinta,
KehadiranMu ubahkan seluruh duniaku.
Hanya Kaulah yang kupandang,
Hanya Kaulah yang kupegang,

Kasih dan kebaikanMu dalam duniaku.
Syukur kuucapkan, atas semua perbuatanMu
Tuhan,
Hidupku diubahkan, sejak Kau tinggal dalam
hatiku,

Betapa kubersandar, pada diriMu,
TanpaMu, ku tak 'kan kuat.